

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada penjelasan dimulai dari latar belakang, maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Taganing pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Swasta Katolik Budi Murni 2 Medan ialah:

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Tradisional di SMA Swasta Katolik Budi Murni 2 Medan dibentuk sejak Tahun 2014 dibawah Kepemimpinan Ibu Dra. Lenny Aurelia Tio dan masih ada hinga saat ini di bawah kepemimpinan bapak Drs. Rafael Sitanggang, M.Si. Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Tradisional dilakukan diluar jam mata pelajaran yang dilatih oleh bapak Agustynus Simamora, S.Pd. Anggota Ekstrakurikuler Musik Tradisional dipilih secara seleksi oleh bapak Agustynus Simamora, S.Pd
2. Proses pembelajaran dalam kegiatan Ekstrakurikuler Musik Tradisional merupakan proses yang baik, dimana anggota ekstrakurikuler musik tradisional ini memiliki perilaku, sikap, komitmen yang baik, sehingga proses pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler ini berjalan dengan baik, Namun semuanya masih jauh dari kata sempurna akan tetapi pelatih terus mengembangkan agar lebih maksimal lagi.
3. Kendala dari pembelajaran taganing pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Swasta Katolik Budi Murni 2 Medan merupakan keadaan faktor lingkungan sekolah, alat musik, orang tua, diri sendiri, materi pelajaran. Tidak semua orang

tua dapat meluangkan waktunya memantau anaknya untuk mengikuti ekstrakurikuler musik tradisional ini, apabila peserta didik yang mengikuti kegiatan ini bias mengatur dirinya sendiri, ini tidak lagi menjadi kendala dalam pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler musik tradisional ini.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas yang telah dijabarkan, maka dapat diberikan beberapa saran, yakni:

1. Setiap anak memiliki kompetensi yang tidak terduga, maka peran orang tua dan sekolah sangatlah penting dalam menggali kompetensi anak lebih dalam lagi. Untuk itu orang tua harus mendukung kegiatan positif anak baik itu dari segi doa, semangat, kepercayaan bahkan materi. Sekolah juga harus membantu anak dalam mengembangkan potensi anak lebih banyak lagi baik dengan mengikuti *event* disekolah maupun diluar sekolah.
2. Orang tua dan sekolah harus lebih memaksimalkan lagi kemampuan yang dimiliki anak, memberikan pendidikan supaya wawasan anak lebih banyak lagi dan lebih berani menampilkan kemampuan yang dimilikinya.